

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *pendekatan Konsep* dan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII MTsN Aryojeding

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>pendekatan Konsep</i> dan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada siswa kelas VIII materi bangun ruang MTsN Aryojeding			Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan

B. Pembahasan Rumusan Masalah

1. Pembahasan Rumusan Masalah I

2. Pembahasan Rumusan Masalah II

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan model pembelajaran pendekatan konsep dan *Mind Mapping* pada materi Bangun Ruang di kelas VIII tahun pelajaran 2015/ 2016.

Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII C sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VIII D sebagai kelas Eksperimen 2. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal, yaitu nilai Ulangan Tengan Semester 1 mata pelajaran matematika kelas VIII dari guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil analisis data awal, diperoleh data yang menunjukkan bahwa dua kelas yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varians yang homogen, artinya kedua kelas dalam kondisi yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan baik kelas eksperimen 1 yang menerima penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* , maupun kelas eksperimen 2 yang menerima model pembelajaran Pendekatan Konsep. Pertemuan pertama merupakan pemberian materi, sedangkan pertemuan ke dua peneliti memberikan soal *post-test* untuk menguji pemahaman mereka. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji - t

diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,277 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $db = 39$ yaitu 1,695. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran pendekatan konsep dan *Mind Mapping* pada materi Bangun Ruang di kelas VIII tahun pelajaran 2015/ 2016.

Kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD ini adalah memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial; mengembangkan kegembiraan belajar sejati; memungkinkan para siswa saling belajar mengenal sikap, ketrampilan, informasi, perilaku sosial dan pandangan; memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen; meningkatkan ketrampilan metakognitif; menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri; dan meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.¹

Pada proses pembelajaran di kelas kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD antara lain yang pertama yaitu memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial, hal tersebut dapat dilihat ketika siswa mampu beradaptasi dengan kelompok mereka masing-masing. Yang ke-dua yaitu mengembangkan kegembiraan belajar sejati hal tersebut terlihat ketika siswa mau belajar mengenai materi persamaan kuadrat dengan perasaan senang. Yang ke-tiga meningkatkan ketrampilan metakognitif berarti membangun siswa untuk belajar aktif, dan mengarahkan siswa agar bisa secara sadar mengontrol proses berfikir dalam pembelajaran. Dan yang ke-empat yaitu menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri, meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, hal tersebut terlihat dalam kegiatan kelompok siswa saling bertukar pikiran dan

¹M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), Hal. 239.

pendapat, mereka saling membantu siswa yang belum bisa agar kelompok mereka mendapatkan nilai yang baik.

Selain adanya kelebihan dari model pembelajaran STAD, alat peraga yang berupa Blok Aljabar juga memberikan peran penting dalam proses pembelajaran tersebut. Sesuai dengan pengertian alat peraga yaitu alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika.² Blok aljabar mampu menyampaikan konsep dasar dari persamaan kuadrat melalui cara pemfaktoran sehingga siswa mampu memahami dengan baik.

2. Pembahasan Rumusan Masalah II

Adapun besarnya pengaruh penerapan pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi persamaan kuadrat kelas X SMAN 1Rejotangan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \\ &= \frac{79-71,64}{71,64} \times 100\% \\ &= \frac{7,36}{71,64} \times 100\% \\ &= 10,27 \% \end{aligned}$$

Kriteria interpretasi perbedaan hasil belajar pembelajaran *Cooperative* dan *Cooperative tipe* STAD dengan Blok Aljabar dapat dilihat pada tabel berikut:³

Tabel 4.17 Kriteria Interpretasi

²Rusman, *Alat Peraga Adalah ...*, hal. 55.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 257

Interval	Interpretasi
0% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Cukup
80% - 100%	Tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas besar pengaruh dari pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative learning* tipe STAD dengan Blok Aljabar masih dalam kriteria rendah atau pengaruhnya tidak terlalu besar, akan tetapi pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Siswa terlihat sangat antusias dan terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar sangat menyenangkan sehingga siswa tidak tegang. Dengan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD melalui bantuan alat peraga dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen > rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol, yaitu $79 > 71,64$. Hal ini menunjukkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dengan bantuan Blok Aljabar lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*.
2. Besarnya pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2015/ 2016 adalah 10,27 %, berada pada interval 0% - 39% yaitu berinterpretasi rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru matematika, agar dalam proses pembelajaran matematika guru harus bias memilih model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dengan bantuan alat peraga agar siswa dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Kepada guru

Seorang guru hendaknya memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam prestasi belajar, salah satunya adalah dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dengan bantuan alat peraga. Oleh karena itu guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas guna inovasi dalam pembelajaran agar anak tidak bosan dan jenuh.

3. Kepada siswa

Dengan diberikannya berbagai macam model pembelajaran seperti *Cooperative Learning* tipe STAD dengan bantuan alat peraga, diharapkan siswa harus bisa meningkatkan hasil belajar, serta rasa percaya diri siswa dalam belajar, dan diharapkan siswa lebih aktif bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas. Penulis berharap para peneliti dapat meneruskan atau mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang sejenis atau metode-metode

pembelajaran lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika.